

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM TRIWULAN 3**  
**TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL BUDIDAYA**  
**BALAI BUDIDAYA LAUT BATAM**  
**2025**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>PENGUMPULAN DATA SKM</b> .....	<b>4</b>
2.1 Pelaksana SKM .....	4
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	4
2.3 Lokasi Pengumpulan Data .....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM .....	5
2.5 Penentuan Jumlah Responden.....	6
<b>BAB III</b> .....	<b>7</b>
<b>HASIL PENGOLAHAN DATA SKM</b> .....	<b>7</b>
3.1 Jumlah Responden SKM .....	7
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan).....	7
<b>BAB IV</b> .....	<b>9</b>
<b>ANALISIS HASIL SKM</b> .....	<b>9</b>
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan .....	9
4.2 Rencana Tindak Lanjut .....	10
4.3 Tren Nilai SKM .....	11
<b>BAB V</b> .....	<b>12</b>
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>13</b>
1. Error! Bookmark not defined.	
2. Hasil Pengolahan Data .....	13
3. Error! Bookmark not defined.	
4. Laporan Hasil Tindak Lanjut SKM Pada Periode Sebelumnya.....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai salah satu penyedia layanan publik di Provinsi Kepulauan Riau, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas

pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

### **1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat**

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;

5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

## BAB II

### PENGUMPULAN DATA SKM

#### 2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 (sebagaimana terlampir).

#### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Perikanan Budidaya Laut Batam yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

### 2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di lokasi unit pelayanan pada waktu jam layanan sedang sibuk. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

### 2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) tahun. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	April 2025	7
2.	Pengumpulan Data	April- Juni 2025	90
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Juli 2025	5
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Juli 2025	5

## 2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) dari seluruh jenis pelayanan pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berdasarkan periode survei sebelumnya. Jika dilihat dari perkiraan jumlah penerima layanan tahun 2025, maka populasi penerima layanan pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dalam kurun waktu satu tahun adalah kurang lebih sebanyak 100 orang. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari setiap jenis pelayanan besaran sampel dan populasi menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, jumlah minimum sampel responden yang harus dikumpulkan dalam satu periode SKM adalah 331 orang.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

## BAB III

### HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

#### 1.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 29 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	14	48,28%
		PEREMPUAN	15	51,72%
2	PENDIDIKAN	SD KE BAWAH	0	0%
		SLTP	6	20,69%
		SLTA	1	3,45%
		DIII	0	0%
		SI	21	72,41%
		S2	0	0%
		S3	1	3%
3	PEKERJAAN	PNS	1	4,76%
		TNI	0	0%
		SWASTA	0	71,43%
		WIRAUSAHA	0	0,00%
		LAINNYA (PELAJAR)	28	97%
4	JENIS LAYANAN	LAYANAN Konsultasi BIMTEK Bidang Pembudidayaan Ikan (Magang/PKL,dll)	10	34,48%
		LayananPenguji an/ Pemeriksaan Laboratorium Kesling	5	17,24%
		Layanan Pembudidayaan Ikan/Praktik kegiatan pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan (Penjualan ikan, Benih ikan,dll)	14	48,28%

## 1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai SKM TW 3 UPP BPBL BATAM

nm_layanan	jresponden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	ikm	skm
Layanan Pembudidayaan Ikan	14	3,6	<b>3,5</b>	3,8	3,7	3,8	3,7	3,7	3,8	3,7	3,7	92,86
Layanan Pengujian hasil uji laboratorium	5	3.40	3.60	<b>3.20</b>	3.40	3.40	3.60	3.80	3.40	3.60	3.49	87.22
Konsultasi dan Bimbingan Teknis	10	4.00	3.70	<b>3.40</b>	<b>3.40</b>	3.60	3.60	3.70	3.70	3.90	3.67	91.67



**BALAI PERIKANAN  
BUDIDAYA LAUT  
BATAM**



**EKONOMI BIRU** INDONESIA  
**INDONESIA EMAS**

Terima kasih  
kami ucapkan kepada  
para Stakeholder BPBL Batam

**90,71**  
**SANGAT**  
**BAIK (A)**

**SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM  
TRIWULAN III - 2025**

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKSI LARI	14	46,28%
		PEREMPUAN	15	51,72%
		SO KE BAWAH	0	0%
2	PENDIDIKAN	SLTP	6	20,69%
		SLTA	1	3,45%
		DIII	0	0%
		SI	23	72,41%
		S2	0	0%
		S3	1	3%
3	PEKERJAAN	PNS	3	4,76%
		TAH	0	0%
		SWASTA	0	0%
		WIRASWASTA	0	0,00%
		LAINNYA (PELAJAR)	28	97%
		LAYANAN	10	34,48%
4	JENIS LAYANAN	BIMTEK Bidang	10	34,48%
		Pembudidayaan Ikan/Praktik kegiatan pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan (Penjualan ikan, Benih Ikan, dll)	14	48,28%
		Layanan Pengujian/ Pemeriksaan	5	17,24%
		Laboratorium Kesting	0	0%
		Layanan	0	0%













## BAB IV

### ANALISIS HASIL SKM

#### 4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa; semua unsur layanan memperoleh nilai tinggi yaitu Persyaratan dan Perilaku pelaksana mendapatkan nilai tertinggi 8 dari 9 unsur layanan, sedangkan unsur ke 3 (Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan), memiliki nilai terendah namun masih diatas ambang batas dengan nilai sangat baik. Sedangkan tindak lanjut kondisi permasalahan/kekurangan dari Triwulan 3 dapat digambarkan sebagai berikut :

Untuk saran dan kritik lainnya menunjukkan BPBL Batam sudah menerapkan Layanan publik yang baik.

Perlu akreditasi setiap metode analisis, dan di-update alat agar semakin cepat dan tepat, semoga ada analisis bakteri nitritikasi, kandungan carbon, dan logam berat...penting untuk riset dan monitoring kawasan budidaya	harus menjaga kestabilan kualitas terus menerus
semoga bisa mempertahankan atau meningkatkan kualitas	sangat bagus sekali
pelayanannya baik dan semoga makin baik lagi	Peningkatan sarana prasarana
Pelayanan dan kesigapan sudah sangat baik Jadi rasanya saya tidak pantas memberikan kritik dan saran	Saran saya sedikit di berikan keringanan untuk Mahasiswa magang atau pun Pkl seperti biaya asrama atau pun kebutuhan untuk memasak agar mahasiswa bisa lebih hemat terima kasih
Untuk jangka waktu penyelesaian kalau bisa lebih dicepatkan lagi	UNTUK PELAYANAN NYA BAGUS DAN SUDAH OKE, APALAGI PENYAMPAIAN MATERINYA SANGAT LUGAS DAN RINCI. TERIMAKASIH BANYAK SUDAH MEMBERI KESEMPATAN KEPADA KAMIS SMPIT INSAN HARAPAN BERKUNJUNG KE BPBL BATAM
Dalam magang lebih baik tidak ada hukuman fisik (push up, squat jump, dll), karena kami magang, bukan taruna/i. Saran semakin lebih baik lagi kedepannya Terimakasih kami ucapkan terkhusus bpk Mulyono S.St.Pi yang telah banyak membantu	semoga bpbl semakin sukses dan selalu menjaga kesehatan dan perawatan ikan ikan nya
Sangat luar biasa	sangat baikk dan bagus
Semoga BPBL Batam lebih baik dan lebih maju lagi	
Semoga kedepannya semakin maju	
sediain kendaraan untuk pengunjung	

Kritik Dalam kegiatan magang, sebaiknya tidak diterapkan bentuk hukuman fisik seperti push up, squat jump, dan sejenisnya, karena status kami adalah peserta magang, bukan taruna atau taruni. Saran Semakin lebih baik lagi kedepannya, dan lebih jelas dalam memberikan informasi Terimakasih kami ucapkan terkhusus bpk Mulyono S.St.Pi yang telah banyak membantu

perluas tempat kolam ikannya, ventilasi diperbesar

Komunitas ikan diperbanyak.

Lebih di perbanyak jenis ikannya

Tidak ada, semua sudah cukup baik

BPBL JAYA JAYA

BPBL JAYA JAYA

bagus dan keren

sangat bagus kali

Kritik dan saran Lebih baik kesalahan anak magang tidak diberikan hukuman fisik. Semakin lebih baik lagi kedepannya. Terimakasih saya ucapkan dan terimakasih khusus untuk bapak Mulyono S.St.Pi yang sudah banyak membantu

Jos mantap jaya

BBPL Batam sudah memberikan pelayanan yang baik

## 4.2 Rencana Tindak Lanjut

**TABEL RENCANA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN SKM TW 3**  
(Mengacu rekomendasi dari Kementerian PANRB)

No	Prioritas Unsur	Program/Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	<b>Unsur 3 (Waktu penyelesaian) Layanan Pengujian Laboratorium</b>	Perlu akreditasi setiap metode analisis, dan di-update alat agar semakin cepat dan tepat, semoga ada analisis bakteri nitritivikasi, kandungan carbon, dan logam berat...penting untuk riset dan monitoring kawasan budidaya				<b>1-14 Nove mber 2025</b>	<b>Sri Agustatik dan Tim</b>
2	<b>Unsur 3 (Waktu penyelesaian) dan Unsur ke 4 (Biaya/ tarif) Konsultasi dan Bimbingan Teknis Bidang Pembudidaya Ikan (Magang, PKL, Kunjungan Edukasi)</b>	Dalam magang lebih baik tidak ada hukuman fisik (push up, squat jump, dll), karena kami magang, bukan taruna/i. Saran semakin lebih baik lagi kedepannya Terimakasih kami ucapkan terkhusus bpk Mulyono S.St.Pi yang telah banyak membantu- Saran saya sedikit di berikan keringanan untuk Mahasiswa magang atau pun Pkl seperti biaya asrama atau pun kebutuhan untuk memasak agar mahasiswa bisa lebih hemat terima kasih				<b>1-7 Nove mber 2025</b>	<b>Durahman &amp; Sanaan</b>
3	<b>Unsur 2 (Sistem, mekanisme dan prosedur) Layanan Pembudidayaan Ikan</b>	Komunitas ikan diperbanyak.				<b>1-7 Nove mber 2025</b>	<b>Adi Suseno &amp; Fauzan</b>

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya, untuk rencana tindak lanjut permasalahan atau kendala yang ada di triwulan 3 akan segera ditindaklanjuti secepatnya untuk memperbaiki kualitas layanan publik yang ada di Balai Perikanan Budidaya laut Batam.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) bersama perwakilan pengguna layanan yang akan dilaksanakan pada semester 3 Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan) Tren Nilai SKM)

**TABEL REALISASI ATAS RENCANA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN SKM**  
(Mengacu rekomendasi dari Kementerian PANRB)

No	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan/Hambatan
1	Konsultasi dan Bimbingan Teknis Bidang Pembudidayaan Ikan (Magang, PKL, Kunjungan Edukasi)  -Kembangkan sistem pendampingan	Penyampaian Informasi Perikanan budidaya Melalui Media Sosial, PPID dan Simapro	 <p>The image is a screenshot of a social media post from 'Djpb Batam'. The post features a video thumbnail showing hands counting and packing small fish into pink baskets. The text on the video includes '#sahabatbudidaya', 'Tim Bpbl Batam melakukan penghitungan da...', and 'PENGHITUNGAN &amp; PACKING Benih Bawal Bintang'.</p>	

<p>2</p>	<p>Konsultasi dan Bimbingan Teknis Bidang Pembudidaya Ikan (Magang, PKL, Kunjungan Edukasi) Lebih dibanyakkan pembudidayaan ikannya</p>	<p>Tindak lanjut dengan meningkatkan produksi benih berbagai komoditas, Kakap Putih, Bawal Bintang, kerapu, ikan hias hal ini dikarenakan Produksi benih ikan terpengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; Cuaca, Kondisi Indukan, Kualitas air pada saat Triwulan 3 posisi benih masih kecil sehingga untuk ukuran yang agak besar masih sedikit</p>		
----------	---	---	---	--

## BAB V

### KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Agustus hingga Oktober 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 90,71 (A). Meskipun demikian, ada penurunan nilai SKM Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Layanan Pengujian hasil uji laboratorium pada Unsur ke 3 (**Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan) yang akan segera kita tindaklanjuti di Semester 4 T.A 2025.
- Untuk Layanan Pembudidayaan Ikan nilai unsur terendah ada di Unsur ke 2 (**Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan) yang akan kita tindaklanjuti di Semester 4
- Untuk Layanan Konsultasi dan Bimbingan Teknis unsur layanan terendah adalah unsur ke 3 (Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan), dan unsur ke 4 (**Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat) namun memiliki nilai terendah namun masih diatas ambang batas dengan nilai sangat baik.

Batam, 01 Oktober 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam



Ipong Adi Guna, S.St.Pi



